

Gigi

2014

**PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN GIGI TERHADAP  
PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**



Oleh :

**AMIRA SHAFURIA**

**04101004064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**



**PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN GIGI TERHADAP  
PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**



Oleh :

**AMIRA SHAFURIA  
04101004064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2014**

**PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN GIGI TERHADAP  
PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi (S.KG)

Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Amira Shafuria**

**04101004064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI YANG BERJUDUL**

**PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN GIGI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

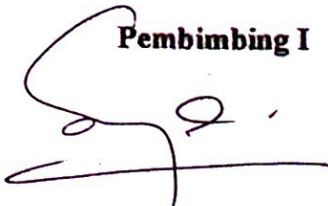
**AMIRA SHAFURIA**

**04101004064**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**drg. Suryadi Muchzal, M. Kes.**

**NIP. 197303202008031001**

**Pembimbing II**



**drg. Bertha Aulia**

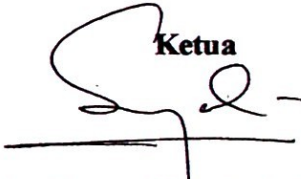
**NIP. 198506292010122005**



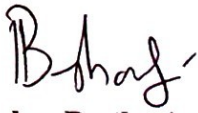
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI YANG BERJUDUL**  
**PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN GIGI TERHADAP PENGETAHUAN**  
**SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh:  
**AMIRA SHAFURIA**  
04101004064

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi  
Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya  
Tanggal 5 Juni 2014  
Yang terdiri dari:

Ketua  
  
**drg. Suryadi Muchzal, M. Kes.**  
NIP.197303202008031001

Anggota

  
**drg. Bertha Aulia**  
NIP.198506292010122005

Anggota

  
**drg. Lasma Evy Lani, MARS**



Mengetahui,  
Program Studi Pendidikan Dokter Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya  
Ketua

  
**drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp. Ort, MM. Kes**  
NIP 195805301985032002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Motto :*

- *Be THE BEST of yourself*
- *If something is destined for you, never in million years it will be for somebody else*
- *Success is liking yourself, liking what you do, and liking how you do it (Maya Angelou)*
- *The starting point of all achievement is desire (Napoleon Bonaparte)*

## **BISMILLAHIRRAHMAANIRROHIIM**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ **ALLAH SWT**
- ❖ *Papa dan mamaku yang tercinta*
- ❖ *Kakak-kakakku yang kusayang*
- ❖ *Seluruh keluarga besarku*
- ❖ *Sahabatku yang terkasih*
- ❖ *Almamaterku, Universitas Sriwijaya*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Buku Saku Kesehatan Gigi terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan baik material maupun moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp.Ort, MM. Kes selaku ketua Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. drg. Suryadi Muchzal, M.Kes selaku pembimbing skripsi pertama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran dan masukan pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini
3. drg. Bertha Aulia selaku pembimbing skripsi kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, dan masukan pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini
4. drg. Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan bimbingannya pada penulis
5. Kedua orang tua tercinta, Ashaf Radhin dan Rosmini yang telah mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga dan tiada hentinya memberikan doa, perhatian, dukungan, nasehat, juga semangat, terima kasih atas semuanya

6. Ketiga kakakku tersayang, Shafura Puspitasari, Muhammad Azifan dan Ahmad Danial yang tiada hentinya memberikan dukungan, doa, dan semangat kepada penulis
7. Seluruh keluargaku tercinta, terima kasih untuk perhatian dan semangat yang diberikan kepada penulis
8. drg. Ulfa Yasmin selaku pembimbing akademik selama saya berada di PSPDG Unsri
9. Kepala sekolah dan guru-guru di SD IT Bina Ilmi Palembang dan SDI Az-Zahrah Palembang atas izin dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik
10. Kedua sahabat baikku, Rizka Arum Putri Pertiwi dan Annisa Rahmawati yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan perhatian kepada penulis
11. Kelima teman-teman dekatku, Maria Sri Murni, Fitria Afriani, Yenita Adetama, Rillya Afriza dan Vivi Fitria dan teman-teman angkatan 2010 (Marta Rayani, Allisyia Permata, Yelli Sidabutar, dan lain-lain) yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih atas bantuannya dalam penelitian.

Palembang, Juni 2014

Penulis



**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1    Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	6
2.2    Perilaku Kesehatan Gigi.....	7
2.2.1 Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi.....	7
2.2.2 Sikap Mengenai Kesehatan Gigi.....	9
2.2.3 Praktik atau Tindakan Mengenai Kesehatan Gigi.....	10
2.3    Promosi Kesehatan.....	11

2.3.1	Definisi Promosi Kesehatan .....	12
2.3.2	Sasaran Promosi Kesehatan .....	13
2.3.3	Ruang Lingkup Promosi Kesehatan .....	14
2.3.4	Pendidikan Kesehatan Gigi .....	16
2.4	Karies Gigi .....	20
2.4.1	Definisi Karies Gigi .....	20
2.4.2	Penggolongan Karies Gigi .....	21
2.5	Media Pendidikan Kesehatan Gigi .....	23
2.5.1	Metode dan Alat Bantu Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi .....	23
2.5.2	Definisi Buku .....	28
2.5.3	Jenis Buku .....	28
	KERANGKA TEORI.....	30
	KERANGKA KONSEP .....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1	Populasi.....	33
3.3.2	Sampel.....	33
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	34
3.4	Variabel Penelitian .....	34
3.5	Definisi Operasional .....	34
3.6	Bahan dan Alat Penelitian .....	36
3.7	Prosedur Penelitian .....	36
3.8	Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Hasil Penelitian .....	39
4.2	Pembahasan .....	43



<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Kesimpulan .....	48
5.2	Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi .....	40
Tabel 2. Tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi .....	41
Tabel 3. Hasil uji normalitas kelompok kontrol dan eksperimen sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan gigi .....	41
Tabel 4. Tabel frekuensi silang pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner kesehatan gigi dan mulut .....	53
Lampiran 2. Foto-foto penelitian .....	56
Lampiran 3. Hasil uji validitas dan reliabilitas .....	59
Lampiran 4. Hasil uji normalitas .....	65
Lampiran 5. Hasil uji Wilcoxon .....	69
Lampiran 6. Lembar bimbingan .....	70
Lampiran 7. Surat izin penelitian .....	74

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2014**

**ABSTRAK**

**Amira Shafuria**

**PENGARUH BUKU SAKU KESEHATAN GIGI TERHADAP PENGETAHUAN SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Kebiasaan benar menyikat gigi penduduk Indonesia hanya 2,3 persen berdasarkan Riskesdas 2013. Pendidikan kesehatan gigi bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang atau kelompok masyarakat yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Buku saku merupakan salah satu media pendidikan kesehatan. Buku saku kesehatan gigi merupakan sebuah buku yang berukuran 11 cm x 15 cm yang berisi gambar dan informasi tentang rongga mulut, fungsi gigi, penyakit mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh buku saku kesehatan gigi terhadap pengetahuan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian adalah *quasi experiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group*. Jumlah sampel adalah 66 siswa kelas IV SD Bina Ilmi Palembang yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 33 anak sebagai kelompok kontrol dan 33 anak sebagai kelompok eksperimen. Data pengetahuan dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon. Pengetahuan anak sebelum diberikan buku saku yaitu kategori kurang sebesar 33,3%, sedang 18,2% dan baik 48,5%. Setelah diberi buku saku, pengetahuan anak meningkat yaitu kategori sedang sebesar 3,04% dan kategori baik 96,96%. Uji Wilcoxon menunjukkan adanya tingkat kemaknaan uji statistik sebesar  $p = 0,000$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh buku saku kesehatan gigi terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang.

**Keywords:** Buku saku, pengetahuan, siswa kelas IV SD



**DENTAL MEDICAL SCIENCE STUDY PROGRAM  
MEDICAL FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY  
PALEMBANG  
2014**

**ABSTRACT**

**Amira Shafuria**

**THE EFFECT OF ORAL HEALTH POCKETBOOK ON THE ORAL HEALTH KNOWLEDGE OF FOURTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Correct tooth brushing habits of Indonesia's population was only 2.3 percent based on Riskesdas 2013. Oral health education aimed to change the behavior of a person or group of people who are less beneficial for dental health, be more beneficial for the health of their teeth. Pocketbook was one of the health education media. Oral health pocketbook was a 11cm x 15 cm book which contains pictures and information about oral cavity, function of teeth, oral disease and the way to keep the teeth and mouth's health. The aim of this study was to determine the effect of oral health pocketbook on the knowledge level of fourth-grade students of Elementary School. The research method of this study was quasi experiment with pretest-posttest with control group design. The total sample for this study was 66 fourth-grade students in Bina Ilmi Elementary School Palembang which divide into two groups, 33 students in control group and other 33 students in experiment group. The obtained data were analyzed using Wilcoxon test. The level knowledge of students before being given pocketbooks were 33.3% in less category, just 18.2%, and 48.5% in well category. After being given dental health education, an increased of knowledge level in the experimental group who received oral health pocketbook was 3.04% in just and 96.96% in well category. Wilcoxon test showed a statistical test of significance level  $p = 0.000$  ( $p$ -value  $< 0,05$ ). In conclusion, there was significant effect of oral health pocketbook on the knowledge level of fourth-grade students.

**Keywords:** pocketbook, knowledge, fourth-grade students



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut yang terbanyak dialami masyarakat adalah karies gigi dan penyakit periodontal. Hasil studi morbiditas SKRT-Sukernas 2004 menunjukkan bahwa dari prevalensi 10 kelompok penyakit yang dikeluhkan masyarakat, penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama dengan angka prevalensi 61% penduduk.<sup>1</sup> Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit masyarakat yang bersifat progresif yang dapat menyerang semua golongan umur.

Status kesehatan gigi anak-anak di Indonesia masih belum memuaskan. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2007 menunjukkan prevalensi karies aktif kelompok umur 12 tahun sebesar 29,8 persen sedangkan pengalaman karies 36,1 persen. Sementara itu, besarnya kerusakan gigi yang belum ditangani dan memerlukan penumpatan/pencabutan pada usia 12 tahun sebesar 62,3 persen.<sup>2</sup>

Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk umur 10 tahun ke atas (93,8%) mempunyai kebiasaan menggosok gigi setiap hari. Kebiasaan menggosok gigi penduduk umur 10 tahun ke atas tersebut meningkat dari hasil Riskesdas tahun 2007 dengan persentase 91,1 persen.<sup>2</sup> Akan tetapi, proporsi masyarakat yang menggosok gigi setiap hari sesudah makan pagi hanya 3,2 persen dan sebelum tidur malam hanya 22,4 persen. Persentase tersebut



mengalami penurunan dari hasil Riskesdas 2007, yaitu proporsi masyarakat yang menggosok gigi setiap hari sesudah makan pagi sebesar 12,6 persen dan sebelum tidur malam sebesar 28,7 persen. Kebiasaan benar menyikat gigi penduduk Indonesia hanya 2,3 persen.<sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mempunyai kebiasaan menggosok gigi setiap hari, akan tetapi mereka belum mengetahui kapan waktu menggosok gigi yang tepat.

Pendidikan kesehatan gigi bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang atau kelompok masyarakat yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Pendidikan kesehatan gigi dapat dilaksanakan di klinik gigi untuk setiap pengunjung klinik gigi, di sekolah melalui program usaha kesehatan gigi sekolah dan di masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan yang ada.<sup>4</sup>

Sekolah Dasar merupakan suatu kelompok yang strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Usia 8 sampai 11 tahun merupakan kelompok usia yang sangat kritis terhadap terjadinya karies gigi permanen. Usia ini merupakan masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Pendidikan kesehatan pada usia tersebut penting sehingga memerlukan berbagai metode dan pendekatan untuk menghasilkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang sehat khususnya kesehatan gigi dan mulut.<sup>5</sup>

Media promosi kesehatan dibagi menjadi tiga berdasarkan fungsinya, yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan. Media cetak sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan kesehatan sangat bervariasi, salah satu contohnya

adalah *booklet*. *Booklet* ialah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar.<sup>6</sup>

Laon pada tahun 2010 melakukan penelitian tentang media buku yang digunakan untuk pendidikan kesehatan gigi di kota Palembang, yaitu buku pop-up (*pop-up book*). Buku pop-up adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau berunsur tiga dimensi. Buku ini mengandung visualisasi yang sangat menarik dan sesuai dengan perkembangan anak usia 4 sampai 5 tahun.<sup>7</sup>

Buku saku pendidikan kesehatan gigi merupakan sebuah buku yang berukuran 11 cm x 15 cm yang berisi informasi tentang rongga mulut, gigi, penyakit mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Buku saku ini dapat dibawa kemana saja dan anak dapat berbagi pengetahuan mengenai informasi di dalam buku saku tersebut kepada orang di sekitarnya. Sampai saat ini belum ada penelitian yang menggunakan buku saku sebagai media pendidikan kesehatan gigi untuk anak usia 10-12 tahun di kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas media pendidikan kesehatan melalui buku, yaitu buku saku kesehatan gigi serta pengaruh media pendidikan tersebut terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang. Penulis memilih siswa kelas IV SD karena berdasarkan data dinas kesehatan kota Palembang bulan Februari tahun 2012, terdapat 878 anak berusia 10-14 yang mengalami karies gigi di kota Palembang.<sup>8</sup> Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan guru, orang tua, dan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh buku saku pendidikan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina ilmi Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum:

Untuk mengetahui pengaruh buku saku pendidikan kesehatan gigi dan mulut terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Iimi Palembang.

Tujuan Khusus:

1. Untuk menilai pengetahuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang sebelum diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media buku saku.
2. Untuk menilai pengetahuan siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang setelah diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media buku saku.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian di masyarakat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Bagi institusi penelitian dan pendidikan

Memberikan informasi bahwa pendidikan kesehatan gigi dengan media buku saku mempunyai pengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV SD Islam Terpadu Bina Ilmi Palembang.

### Daftar Pustaka

1. Soemantri S, Pradono J, Hapsari D. 2004. *Survei Kesehatan Rumah Tangga*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
2. Departemen Kesehatan RI. 2006. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
3. Departemen Kesehatan RI. 2012. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
4. Budiharto. 2008. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
5. Rahayu, E.M. 2005. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak kelas V di SD Muhammadiyah Wirobrajan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah.
6. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Laon, Marselly. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Buku Pop-up terhadap Pengetahuan Anak Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di TK Cahaya Intan Palembang*. Skripsi Tidak Terpublikasi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
8. Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2012. *Laporan Bulanan Februari 2012*. Palembang. Hal 8.



9. Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Prof. Dr. H. Samsunuwiyati Mar'at, S.Psi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
10. Global. 2013. *Perkembangan Anak (Perkembangan Fisik, Perkembangan Motorik, Perkembangan Kognitif, dan Perkembangan Psikososial)*. Diakses 20 Agustus 2013, dari <http://www.g-excess.com/id/perkembangan-anak-perkembangan-fisik-motorik-kognitif-psikososial.html>
11. Nurihsan J, Agustin M. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama. Hal. 25.
12. Rusli M, Gondhoyowono T. 2003. *Pengaruh Metode Bermain terhadap Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi UI.
13. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
15. Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pusat Promosi Kesehatan, Panduan Pelatihan Komunikasi Perubahan Perilaku, Untuk KIBBLA*. Jakarta
16. Departemen Kesehatan RI. 2004. *Pusat Promosi Kesehatan, Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Jakarta.
17. Astoeti, Tri. 2006. *Total Quality Management dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 48-50.

18. Hiranya M, Herijulianti E, Nurjannah N. 2009. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 154-155.
19. Kidd E, Joyston S. 1991. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 9.
20. Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo. Hal. 65.
21. Budiharto. 2006. *Metodologi Penelitian Kesehatan dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 52.
22. Rachmat, M. 2012. *Buku Ajar Biostatistika: Aplikasi pada Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 113.
23. Pratiknya, AW. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal. 60.
24. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi 12*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 312.
25. Puspita, D. 2013. *Pengaruh Buku Saku Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap tingkat Pengetahuan Gigi dan Mulut Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pakjo Palembang*. Skripsi Tidak Terpublikasi. Palembang: Universitas Sriwijaya. Hal 40.

26. Hardiningsih. 2011. *Perbedaan Pendidikan Kesehatan dengan Ceramah dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Rangka Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Surakarta*. Skripsi Terpublikasi. Surakarta: STIKes Kusuma Husada. Hal 4. Diakses 27 Mei 2014, dari <http://www.stikeskusumahusada.ac.id/digilib/files/disk1/2/01-gdl-kalinaputr-88-1-kalinap-9.pdf>
27. Hebbal M, Ankola A, Vadavi D, Patel K. 2011. *Evaluation of Knowledge and Plaque Scores in School Children Before and After Health Education*. India: Dental Research Journal; 8: 189 – 94.
28. Yazdani R, Vehkalahti M, Nouri M, Murttomaa H. 2009. *School-based Education to Improve Oral Cleanliness and Gingival Health in Adolescents in Tehran, Iran*. Iran: International Journal of Paediatric Dentistry; 19: 274 – 81.
29. Isrofah, Nonik. 2010. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Pekalongan, Vol 1 (1): 7.